

**EFEKTIVITAS, KONTRIBUSI DAN ELASTISITAS PAJAK
GALIAN GOLONGAN C TERHADAP PENDAPATAN ASLI
DAERAH KABUPATEN KLATEN TAHUN 2014-2018**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi

**Peminatan:
Perpajakan**



Diajukan oleh:

U'UN KURNIASIH

NIM. 1722100042

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA
KLATEN
Agustus 2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

EFEKTIVITAS, KONTRIBUSI DAN ELASTISITAS PAJAK GALIAN GOLONGAN C TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN KLATEN TAHUN 2014-2018

Diajukan oleh:

U'UN KURNIASIH

NIM. 1722100042

Telah disetujui oleh Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji
Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma

Pada tanggal

Pembimbing Utama



Dandang Setyawanti, S.E., M.Si, Ak., CA.
NIDN. 0619076801

Pembimbing Pendamping



Cahaya Nugrahani, S.E., M.Si.
NIDN. 0605017702

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi



Agung Nugroho Jati, S.E., M.Si, M.Pd., Ak., CA.
NIDN. 0620017001

HALAMAN PENGESAHAN

EFEKTIVITAS, KONTRIBUSI DAN ELASTISITAS PAJAK GALIAN GOLONGAN C TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN KLATEN TAHUN 2014-2018

Diajukan oleh:

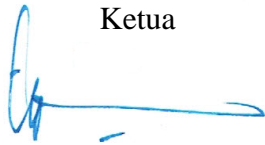
U'UN KURNIASIH

NIM. 1722100042

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma dan diterima untuk memenuhi
sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi
Akuntansi

Pada tanggal

Ketua



Dr. Sutrisno Badri, M.Sc.
NIDN. 0207055601

Sekretaris



Agung Nugroho Jati, S.E., M.Si, M.Pd., Ak., CA.
NIDN. 0620017001

Anggota I



Dandang Setyawanti, S.E., M.Si, Ak., CA.
NIDN. 0619076801

Anggota II



Cahaya Nugrahani, S.E., M.Si.
NIDN. 0605017702

Disahkan oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Sutrisno Badri, M.Sc.
NIDN. 0207055601

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : U'un Kurniasih
NIM : 1722100042
Jurusan/Program Studi : Akuntansi/Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa penelitian yang berjudul **“EFEKTIVITAS, ELASTISITAS DAN KONTRIBUSI PAJAK GALIAN GOLONGAN C TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN KLATEN TAHUN 2014-2018”** adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam penelitian ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari penelitian ini.

Klaten, Agustus 2019
Yang menyatakan



U'un Kurniasih

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia segala nikmat dan kekuatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Adapun judul penelitian yang diambil adalah **Efektivitas, Kontribusi dan Elastisitas Pajak Galian Golongan C terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Klaten Tahun 2014-2018**. Tujuan penulisan penelitian ini adalah sebagai salah satu syarat kelulusan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Program Strata 1 (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma Klaten.

Tanpa bimbingan dan bantuan beberapa pihak, penelitian ini mungkin tidak akan dapat berjalan dengan lancar. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Sutrisno Badri, M.Sc selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Agung Nugroho Jati, S.E., M.Si, M.Pd., Ak., CA. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Ibu Dandang Setyawanti, S.E., M.Si, Ak., CA selaku Dosen Pembimbing Utama dan Ibu Cahaya Nugrahani, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah memberikan waktu, dukungan, bimbingan serta pengarahan dalam menyelesaikan penelitian ini.

4. Bapak dan Ibu Dosen Program Sarjana Fakultas Ekonomi atas ilmu yang diberikan selama di bangku perkuliahan.
5. Seluruh Pegawai dan Staf Badan Pengelola Keuangan Daerah (BPKD) Kabupaten Klaten yang telah memberikan kesempatan untuk mengambil data dan memberikan informasi terkait penulisan penelitian.
6. Bapak Supriyanto, Ibu Sri Mulyani, Adik Iin Apriliana, Eyang dan Keluargaku tercinta yang telah memfasilitasi, selalu memberikan dukungan, doa, dan motivasinya kepada penulis.
7. Wiji Wicaksono yang telah menemani selama perkuliahan, yang selalu memberikan dukungan dan semangatnya.
8. Para sahabat dan teman-teman kelas Akuntansi Malam 2015 yang tidak bisa disebutkan satu per satu atas dukungan, doa dan sarannya.

Besar harapan penulis semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan menambah pengetahuan khususnya tentang Pajak Galian Golongan C. Akhir kata, “Tidak ada satupun didunia ini yang sempurna, kecuali Allah semata” maka kritik, saran dan masukan dari pembaca akan sangat berharga artinya bagi penulis untuk lebih mendekatkan pada kesempurnaan penulisan penelitian ini.

Klaten,

Penulis

U'un Kurniasih

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERSETUJUAN DEWAN PENGUJI.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAKSI	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Pustaka	7
1. Teori <i>Stewardship</i>	7
2. Pendapatan Daerah.....	8
3. Pajak Daerah	15
4. Pajak Galian Golongan C.....	24

5. Kinerja Keuangan Daerah	26
6. Penelitian Terdahulu	28
7. Kerangka Pemikiran	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Ruang Lingkup Penelitian	35
B. Jenis Data	35
C. Sumber Data	35
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	36
1. Variabel Bebas atau <i>Independent Variable</i>	36
2. Variabel Terikat atau <i>Dependent Variable</i>	36
F. Metode Analisis Data	37
1. Analisis Efektivitas	37
2. Analisis Kontribusi.....	38
3. Analisis Elastisitas.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
A. Gambaran Umum Kabupaten Klaten	40
B. Gambaran Umum BPKD Kabupaten Klaten	42
1. Kedudukan	42
2. Susunan Organisasi	43
3. Tugas dan Fungsi	45
a. Tugas	45
b. Fungsi.....	46
4. Visi dan Misi	46
a. Visi BPKD Kabupaten Klaten	46

b. Misi BPKD Kabupaten Klaten.....	47
5. Tujuan dan Sasaran	48
a. Tujuan BPKD Kabupaten Klaten.....	48
b. Sasaran BPKD Kabupaten Klaten.....	49
C. Deskripsi Data	50
1. Target dan Realisasi PAD	50
2. Target dan Realisasi Pajak Galian Golongan C	50
D. Hasil Analisis dan Pembahasan.....	51
1. Analisis Efektifitas Pajak Galian Golongan C terhadap PAD	51
2. Analisis Kontribusi Pajak Galian Golongan C terhadap PAD	53
3. Analisis Elastisitas Pajak Galian Golongan C terhadap PAD.....	54
Bab V Kesimpulan dan Saran	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	60

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir.....	34
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi BPKD Kabupaten Klaten.....	45

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 3. 1 Klasifikasi Kriteria Penilaian Efektivitas.....	37
Tabel 3. 2 Klasifikasi Kriteria Penilaian Kontribusi.....	38
Tabel 4. 1 Target dan Realisasi PAD Tahun 2014-2018	50
Tabel 4. 2 Target dan Realisasi Pajak Galian Golongan C Tahun 2014-2018	50
Tabel 4. 3 Perhitungan Analisis Efektivitas Pajak Galian Golongan C.....	51
Tabel 4. 4 Analisis Kontribusi Pajak Galian Golongan C terhadap PAD.....	53
Tabel 4. 5 Analisis Elastisitas Pajak Galian Golongan C terhadap PAD.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Permohonan Izin Penelitian dari Unwidha

Lampiran 2 : Surat Pengantar Penelitian dari BAPPEDA

Lampiran 3 : Laporan Realisasi APBD Tahun 2013 - 2018

Lampiran 4 : SK Gubernur Jawa Tengah No 545/30 Tentang MBLB

ABSTRAKSI

U'un Kurniasih, 1722100042, 2019. Judul Skripsi: Efektivitas, Kontribusi dan Elastisitas Pajak Galian Golongan C terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Klaten Tahun 2014-2018.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas, kontribusi dan elastisitas penerimaan Pajak Galian Golongan C terhadap PAD Kabupaten Klaten tahun 2014-2018 dengan lokasi penelitian di Badan Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten Klaten. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah realisasi penerimaan keuangan daerah Kabupaten Klaten tahun 2014-2018. Data yang telah dikumpulkan tersebut dianalisis kemudian dibandingkan dengan kriteria efektivitas, kriteria kontribusi dan kriteria elastisitas.

Hasil penelitian menunjukkan analisis efektivitas Pajak Galian Golongan C di Kabupaten Klaten memperlihatkan bahwa rata-rata tingkat efektivitasnya sangat efektif meskipun 2018 penerimaan Pajak Galian Golongan C tidak memenuhi target. Analisis kontribusi Pajak Galian Golongan C terhadap PAD tahun 2014-2018 di Kabupaten Klaten secara keseluruhan memiliki tingkat kontribusi sangat kurang. Analisis Elastisitas pertumbuhan Pajak Galian Golongan C terhadap pertumbuhan penerimaan PAD di Kabupaten Klaten tahun 2014-2018 memiliki rata-rata elastisitas inelastis.

Kata Kunci : Efektivitas, Kontribusi, Elastisitas, Pajak Daerah, Pajak Galian Gol C, PAD.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Otonomi daerah telah secara resmi diberlakukan di Indonesia sejak tahun 2001 yang menghendaki daerah untuk giat dalam mencari sumber penerimaan yang dapat membiayai pengeluaran pemerintah daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan. Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan pendapatan pemerintah daerah yang berasal dari sumber daya ekonomi daerah yang berpotensi dan dikelola secara maksimal sehingga mampu memberikan manfaat ekonomis bagi daerah tersebut. Optimalisasi PAD diharapkan dapat menjadi penyangga dalam penyelenggaraan kegiatan pemerintah daerah, semakin banyak kebutuhan daerah yang dibiayai oleh PAD maka semakin tinggi pula tingkat kualitas otonomi daerah.

Sumber penerimaan daerah terdiri dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain PAD yang sah. Sumber penerimaan PAD khususnya pajak daerah dan retribusi diharapkan menjadi sumber pembiayaan pemerintah daerah yang ditingkatkan terus penerimaanya sehingga daerah tersebut semakin mandiri dalam bidang keuangan, pernyataan tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Marteen, et all (2001) dan Robert (2002) yang menjelaskan bahwa peranan sektor pajak daerah dan retribusi memiliki kontribusi yang paling besar terhadap PAD, yang dimana pengelolaannya diserahkan kepada pemerintah

daerah itu sendiri. Pajak daerah merupakan kontribusi wajib kepada pemerintah daerah yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang yang telah ditetapkan. Ketentuan tentang pajak daerah diatur dalam Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2000 yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009.

Kabupaten Klaten memiliki lokasi penambangan yang potensial berada di kawasan lereng Gunung Merapi yakni Kecamatan Kemalang dengan jenis material sirtu. Pajak Galian Golongan C merupakan salah satu komponen Pajak Daerah yang memiliki penerimaan yang cukup besar dalam PAD Kabupaten Klaten terlebih pada tahun 2017 berdasarkan Surat Keputusan (SK) Gubernur Jawa Tengah Nomor 543/30 Tentang Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Bukan Logam dan Batuan ditetapkan dengan harga patokan di lokasi tambang Kabupaten Klaten yakni Rp 125.000/m³. Nilai itu naik hingga lima kali lipat dibanding Pajak Galian Golongan C yang lebih dari setahun terakhir berlaku senilai Rp 25.000/m³. Sunarna mengatakan penetapan pajak dihitung dengan asumsi satu rit berisi 4 m³ material mineral bukan logam dan batuan atau bahan Galian Golongan C. “Dalam SK gubernur itu kan ada bermacam-macam jenis komoditas tambang beserta harga patokannya. Tinggal dikalikan harga pasar untuk satu rit. Sementara ketetapan pajak yang boleh diambil sesuai perda itu kan maksimal 25% dari harga pasar” (Prakoso, 6 Oktober 2017).

Kenaikan harga jual yang jauh meningkat dari tahun sebelumnya membuat pemerintah menetapkan target penerimaan yang lebih tinggi terhadap Pajak

Galian Golongan C dibanding dengan sumber penerimaan pajak lainnya. Dengan demikian tingkat efektivitas untuk merealisasikan rencana penerimaan sangat penting untuk dikawal dalam pelaksanaannya. Efektivitas merupakan gambaran keberhasilan pemerintah dalam mencapai target yang ditentukan. Penerimaan Pajak Galian Golongan C dapat dikatakan efektif apabila kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran akhir kebijakan (*spending wisely*) dapat menghasilkan output yang lebih besar dari target yang telah ditetapkan. Menurut Juniarti, Eva, Ridwan Nurazi dan Sunyoto (2011) semakin besar nilai persentase dan mendekati angka 100%, maka pengelolaan Pajak Galian Golongan C semakin efektif. Sebaliknya jika semakin kecil nilai persentase, maka pengelolaan Pajak Galian Golongan C semakin tidak efektif.

Penerimaan Pajak Galian Golongan C diharapkan dapat memenuhi target yang telah ditetapkan pemerintah sehingga penerimaan Pajak Galian Golongan C dapat memberikan kontribusi yang positif untuk peningkatan PAD. Kontribusi merupakan seberapa besar proporsi yang diberikan oleh Pajak Galian Golongan C terhadap penerimaan PAD. Menurut Aprilia, Riska dan Junaedy (2015) terjadinya kenaikan dan penurunan kontribusi pendapatan Pajak Galian Golongan C tergantung pada jumlah produksi dari kegiatan eksplorasi, eksperimen, pengolahan, pengangkutan dan penjualan bahan galian. Jika eksplorasi bahan galian naik maka biaya untuk membangun infrastruktur pengangkutan pun akan naik sehingga memungkinkan adanya peningkatan tarif.

Peningkatan kontribusi Pajak Galian Golongan C akan berpengaruh signifikan terhadap PAD artinya jika penerimaan Pajak Galian Golongan C meningkat maka akan diikuti kenaikan PAD namun menurut Pebriani, Ni Kadek, Edy Sujana dan I Gusti Ayu Purnamawati (2017) kontribusi yang menurun tidak akan mempengaruhi posisi Pajak Galian Golongan C sebagai pajak daerah yang menunjang PAD karena aktivitas eksploitasi bahan galian yang terus meningkat. Kemampuan keuangan daerah biasanya diukur dari besarnya proporsi atau kontribusi pajak daerah terhadap pendapatan daerah.

Setelah mengetahui besar kontribusi dan tingkat efektivitas penerimaan Pajak Galian Golongan C penulis juga akan meneliti mengenai elastisitas laju pertumbuhan penerimaan Pajak Galian Golongan C. Analisis Elastisitas merupakan suatu metode untuk mengetahui tingkat kepekaan perubahan suatu jenis penerimaan pajak, jika terjadi perubahan pada faktor yang mempengaruhinya (Raksaka Mahi, 2005). Dimana pengujian elastisitas ini bertujuan untuk mengetahui kepekaan perubahan penerimaan Pajak Galian Golongan C terhadap perubahan PAD. Penelitian sebelumnya belum ada yang membahas mengenai elastisitas Pajak Galian Golongan C terhadap PAD. Melihat pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas, Kontribusi dan Elastisitas Pajak Galian Golongan C Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Klaten Tahun 2014-2018”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut ini.

1. Bagaimana efektivitas penerimaan Pajak Galian Golongan C terhadap PAD Kabupaten Klaten tahun 2014-2018?
2. Bagaimana kontribusi Pajak Galian Golongan C terhadap PAD Kabupaten Klaten tahun 2014-2018?
3. Bagaimana elastisitas Pajak Galian Golongan C terhadap PAD Kabupaten Klaten tahun 2014-2018?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian yang penulis lakukan mempunyai tujuan sebagai berikut ini.

1. Untuk mengetahui efektivitas penerimaan Pajak Galian Golongan C terhadap PAD Kabupaten Klaten tahun 2014-2018.
2. Untuk mengetahui kontribusi penerimaan Pajak Galian Golongan C terhadap PAD Kabupaten Klaten tahun 2014-2018.
3. Untuk mengetahui elastisitas penerimaan Pajak Galian Golongan C terhadap PAD Kabupaten Klaten tahun 2014-2018.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian yang penulis lakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut ini.

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman praktis bagi peneliti dalam menerapkan teori yang telah didapat selama berada di bangku perkuliahan.

2. Bagi Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) Kabupaten Klaten

Bagi BPKD Kabupaten Klaten hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan bagi pemerintah daerah Kabupaten Klaten dalam meningkatkan efektivitas, kontribusi dan elastisitas Pajak Galian Golongan C terhadap PAD.

3. Bagi penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan bahan tambahan dan memberikan sumbangan pemikiran kepada penelitian selanjutnya dalam kajian yang sama sekaligus sebagai referensi di dalam penulisan.

Bab V

Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut ini.

1. Analisis efektivitas Pajak Galian Golongan C di Kabupaten Klaten memperlihatkan bahwa rata-rata tingkat efektivitasnya masuk dalam kategori sangat efektif yaitu sebesar 112% meskipun pada tahun 2018 Pajak Galian Golongan C hanya memiliki tingkat efektivitas 59% atau dikatakan tingkat efektivitas penerimaan Pajak Galian Golongan C tahun 2018 tidak efektif. Tidak terpenuhinya target penerimaan Pajak Galian Golongan C disebabkan adanya kenaikan harga jual, meskipun harga jual tersebut telah diturunkan kembali namun BPKD Kabupaten Klaten mengalami sejumlah kendala dalam melakukan pengawasan terhadap penambangan Galian Golongan C seperti kekurangan personil dan medan tambang yang ekstrim.
2. Analisis kontribusi Pajak Galian Golongan C terhadap PAD tahun 2014-2018 di Kabupaten Klaten secara keseluruhan menunjukkan tingkat kontribusi dibawah 10%, sehingga kontribusi Pajak Galian Golongan C terhadap PAD tersebut dapat dikatakan sangat kurang sehingga pemerintah perlu berupaya untuk meningkatkan penerimaan dari sektor Pajak Galian Golongan C.

3. Analisis Elastisitas Pertumbuhan Pajak Galian Golongan C terhadap Pertumbuhan Penerimaan PAD di Kabupaten Klaten tahun 2014-2019 menunjukkan rata-rata elastisitas sebesar 0,91% yang berarti setiap kenaikan Pajak Galian Golongan C sebesar 0,91% menyebabkan perubahan PAD sebesar 0,91% sehingga pertumbuhan penerimaan Pajak Galian Golongan C tidak menimbulkan perubahan yang cukup besar pada penerimaan PAD. Pajak Galian Golongan C tidak memiliki kontribusi yang cukup besar atau sangat kurang terhadap penerimaan PAD sehingga pertumbuhan Pajak Galian Golongan C tidak mampu memberikan perubahan yang signifikan (inelastis) terhadap pertumbuhan PAD meskipun dari BPKD Kabupaten Klaten telah mengupayakan pemungutan Pajak Galian Golongan C agar dapat memenuhi target.

B. Saran

1. Saran untuk BPKD Kabupaten Klaten
 - a. Pemerintah Daerah perlu memperketat pengawasan pertambangan bahan Galian Golongan C, mengawasi ketaatan pembayaran Pajak Galian Golongan C, meningkatkan sosialisasi terkait pelunasan bagi pengusaha yang mengalami keterlambatan pembayaran terhadap pengusaha pemegang izin di bidang pertambangan agar penerimaan Pajak Galian Golongan C dapat memenuhi target serta sangat efektif.
 - b. Pemerintah diharapkan selalu memperhatikan atas kelayakan fasilitas-fasilitas umum menuju pertambangan seperti perbaikan akses jalan

karena adanya kenaikan harga jual tersebut diharapkan juga dibarengi dengan perbaikan fasilitas yang telah ada.

2. Saran untuk penelitian selanjutnya

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis menyarankan terkait keberlanjutan penelitian dimasa mendatang dapat memperluas lingkup penelitian mengenai Pajak Galian Golongan C ini dikarenakan kegiatan eksploitasi bahan tambang di Kabupaten Klaten terus meningkat dan memberikan potensi yang cukup baik untuk peningkatan PAD Kabupaten Klaten. Pajak Galian Golongan C ini juga jarang sekali dijadikan topik penelitian di lingkungan akademisi, sehingga perlu digali dan dikembangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. 2004. Akuntansi Keuangan Daerah. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Amin Wijaya Tunggal. 1995. Kamus Akuntansi Manajemen Kontemporer. Jakarta Rineka Cipta.
- Aprilia, Riska dan Junaedy. 2015. Analisis Pengaruh Pajak Bahan Mineral Bukan Logam & Batuan Dan Retribusi Bahan Galian C Terhadap Pendapatan Asli Daerah. *Jurnal Future* Hal. 249 – 255.
- Guritno T. 1992. Kamus Ekonomi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Juniarti, Eva, Ridwan Nurazi dan Sunyoto. 2011. Analisis Potensi Dan Efektivitas Pemungutan Pajak Usaha Pertambangan Bahan Galian Golongan C Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Bengkulu Utara. *Jurnal Ekonomi Dan Perencanaan Pembangunan (JEPP)* Volume: 4. No. 01, Januari-Juni 2011.
- Marteen, et all. 2001. Partisan Influence On The Local Tax Burden In The Netherland. *Public Choise. Journal of Economics*. 10(6): pp:351-363.
- Nanik Wahyuni. 2010. Analisis Rasio Untuk Mengukur Kinerja Pengelolaan Keuangan Daerah Malang. *Jurnal Publikasi*. UIN MALIKI Malang, Vol. 1, No. 1.
- Nurgiyantoro, Burhan, Gunawan dan Marzuki. 2012. *Statistik Terapan*. Edisi 5. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pebriani, Ni Kadek, Edy Sujana dan I Gusti Ayu Purnamawati. 2017. Kontribusi Dan Efektivitas Pajak Galian Golongan C Pada Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Karangasem. *Jurusan Akuntansi Program S1, Volume 7 No. 1 Tahun 2017*.
- Peraturan Daerah Kabupaten Klaten Nomor 7 Tahun 2011 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Klaten.
- Peraturan Daerah Kabupaten Klaten Nomor 10 Tahun 2009 tentang Pokok – Pokok Pengelolalaan Keuangan Daerah.

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan.
- Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah
- Rahmadani, Andi. 2015. Analisis Pengaruh Pemungutan Pajak Galian Golongan C Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Kabupaten Nagan Raya. Skripsi: Universitas Teuku Umar.
- Robert A Simanjuntak. 2002. Evaluation Criteria an the Efforts to Increase Local Tax Base A Case Study of Indonesia Decentralizing Era. Journal of Georgia State University. 2(3): pp :211-265.
- Sekaran, Uma dan. Roger Bougie. 2017. *Metode Penelitian Bisnis*. Edisi 1. Salemba Empat. Jakarta.
- _____. 2017. *Metode Penelitian Bisnis*. Edisi 2. Salemba Empat. Jakarta.
- Sedarmayanti. 2001. Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja. Bandung: Mandar Maju.
- Sunarto. 2005. Pajak dan Retribusi Daerah. Yogyakarta. Amus dan Citra Pustaka.
- Toti Indrawati. 2013. Analisis Kontribusi Pajak Mineral Bukan Logam Dan Batuan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2007-2012. *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan Tahun III No. 9, Juli 2013 : 206-217*.
- Undang – Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
- Undang – Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
- Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1997 tentang Pajak Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 41).
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 130).
- Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Dana Perimbangan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor: 34 Tahun 2000, Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 1997 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.